

**STRATEGI DAKWAH ULAMA PADA MASYARAKAT DESA
BERLIAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

LIA SARI

NIM: 612016019

Jurusan/Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

**STRATEGI DAKWAH ULAMA PADA MASYARAKAT DESA BERLIAN
MAKMUR KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudari: LIA SARI, NIM: 612016019

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan di depan
panitia penguji skripsi pada tanggal, 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,

PANITIA
Ujian Munawaroh Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

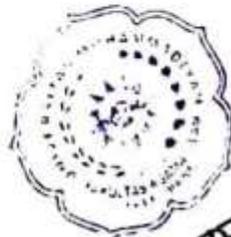
Helwadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd. M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Penguji II

Muhammad Zainuddin Nawi, Lc., MA
NBM/NIDN: 1286240/02011048902



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Sari
NIM : 612016019
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 16 Juli 2020

Yang menyatakan,

The image shows a yellow postage stamp with the text 'METERAI KEPPEL' at the top, a Garuda emblem, and the number '6000' in large digits. Below the number, it says 'RIBU RUPIAH'. A signature is written across the stamp. To the right of the stamp, the name 'Lia Sari' and NIM '612016019' are printed.

Lia Sari
NIM.612016019

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Libatkan tuhan dalam setiap langkahmu.
2. Bekerja keras dan bersikap baiklah, hal luar biasa akan terjadi.
3. Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil yang diulang hari demi hari.
4. Hal besar akan datang kepada orang-orang yang bersabar.
5. Menerima adalah bentuk dari mensyukuri.

﴿286﴾ " لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا....." (Q.S

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya,..” (Q.S

Al-Baqarah : 286)

Kupersembahkan kepada :

1. Ibu dan Ayahku tercinta
2. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebut satu persatu
3. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam proses berjalannya perkuliahan ini
4. Dr. Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang.
5. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang sangat baik
6. Seluruh teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2016
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas berkat, rahmat dan karuniaNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : *“Strategi Dakwah Ulama Pada Masyarakat Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”*. Shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah Subhananhu wa Ta'ala, dan selalu kita nantikan syafa'atnya kelak diakhirat.

Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

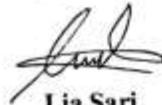
1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Lembaga yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan Strata satu (S-1)

4. Direktur Ma'had Saad Bin Abi Waqash Ustad Muhammad Zainuddin Nawi, Lc, M.A serta Ustad dan Ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam
6. Bapak Ahmad Tasmi, S.Sos, M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi KPI
7. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Rulitawati, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku pembimbing akademik
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Ibuku Siti Khodijah dan Ayahku Sulaiman yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini
12. Mbak ku Dr. Selvia Assoburu M.Hum yang telah banyak membantu dan memberi semangat dalam proses belajar serta menyusun skripsi ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
14. Kanda dan yunda ku tercinta yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat-sahabatku seperjuangan Nur Laili, Fikrotun Nadhiya, Siti Mutammimah, yang telah sama-sama berjuang dan saling membantu. Semoga Allah Swt dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata.

Peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 16 Juli 2020
Peneliti,



Lia Sari
NIM.612016019

DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	6
G. Metodologi penelitian.....	7
H. Teknik Pengumpulan Data.....	8
I. Teknik Analisis Data.....	10
J. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KONSEP DASAR STRATEGI ULAMA PADA DAKWAH	
A. Strategi Dakwah Islam.....	13
1. Pengertian Strategi.....	13

2. Pengertian Dakwah Islam.....	15
B. Tantangan Dakwah.....	18
1. Ulama dan Global.....	18
2. Masyarakat Era Globalisasi.....	27
C. Pelaksanaan Dakwah.....	34
1. Dakwah Bil Hal.....	34
2. Dakwah Bil Lisan.....	35

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa.....	41
B. Kondisi Geografis.....	41
C. Kondisi Sosial Ekonomi.....	43
1. Perekonomian Desa.....	43
2. Kemampuan Keuangan Desa.....	43
3. Sarana dan Prasarana Perekonomian Desa.....	44
D. Kondisi Pendidikan.....	44
E. Kondisi Social Keagamaan dan Budaya.....	46
F. Visi dan Misi Desa Berlian Makmur.....	46
1. Visi Desa.....	46
2. Misi Desa.....	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Strategi Dakwah Ulama pada Masyarakat Di Desa Berlian Makmur Sungai Lilin.....	49
--	----

B. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Dakwah Ulama Pada Masyarakat Di Desa Berlian Makmur Sungai Lilin.....	54
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
--------------------	----

B. Saran.....	68
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

ABSTRAK

Lia Sari 612016019, Skripsi ini berjudul *strategi dakwah ulama pada masyarakat desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*, Islam adalah agama Dakwah, artinya adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung erat kaitanya dengan dakwah. Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin berat dan penerapan metode dakwah yang belum tepat baik yang bersifat internal maupun eksternal, tantangan ini muncul di dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat, penelitian ini hendak melihat bagaimana pelaksanaan dakwah yang ada di desa Berlian Makmur, kemudian permasalahan dakwah apa saja yang muncul serta upaya apa yang di lakukan oleh para ulama dalam menyelesaikan masalah.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi, yang artinya penulis mengobservasi lokasi dakwah, mewawancarai para ulama dan mendokumentasikanya. Teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi dakwah yang di lakukan oleh para ulama berbeda-beda dalam menyampaikan dakwah ada yang menggunakan metode dakwah bil hal yaitu berdakwah menggunakan prilaku atau perbuatan, dan ada juga yang menggunakan metode dakwah mauidzoh khasanah atau perkataan yang baik, lembut dan santun dalam ceramah atau mengajak para mad'u. Selain itu para ulama menggunakan metode pendekatan secara langsung kepada masyarakat agar masyarakat lebih mudah dalam menerima pesan dakwah. Disisi lain para ulama juga memperbaiki sistem pendidikan dan pengajaran kepada para anak-anak khususnya pemuda yang nantinya akan menjadi tongkat estafet sebagai seorang da'i pengganti para ulama-ulama nantinya.

Kata kunci : Dakwah, Ulama, Deskriptif, Triangulasi, Dakwah Bil-Hal, dan Mauidzoh Khasanah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang harus didakwahkan kepada umat manusia, tidak ada yang membantah, pidato nabi Muhammad SAW pada saat haji wada' sangat jelas bagaimana beliau pada saat-saat akan mengakhiri tugas kenabiannya berpesan agar yang hadir meneruskan pesan Islam kepada yang tidak hadir. Dalam ayat-ayat Al-Quran juga telah secara gamblang menjelaskan kewajiban dakwah bagi umatnya¹. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Quran surat Ali-Imran :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
(ال عمران: ١٠٤)

Artinya:

Dan hendaklah ada diantara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran [3]:104)²

Dakwah Islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan, ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku, dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari dakwah itu sendiri, baik sebagai pendakwah kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai pendakwah maupun

¹Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2018) hlm.2.

²QS.(Ali Imran [3]:104)

mitra dakwah. Apapun yang berkaitan dengan Islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya.³

Rasullullah telah berhasil mengembangkan agama Islam ke seluruh penjuru dunia. Dalam mengembangkan agama Islam tersebut beliau, mendapat tantangan yang amat keras, akan tetapi kemudian dunia menyaksikan dalam waktu yang singkat dunia telah menyaksikan agama Islam telah merambat kewilayah-wilayah Arab kemudian menyusuri wilayah-wilayah Asia, kemudian Afrika dan kemudian Eropa. Nabi pertama kali menyebarkan agama Islam, masyarakat dunia Arab pada masa itu pada keadaan jahiliah. Masyarakat dunia pada masa itu memiliki akhlak dan moralitas yang bobrok, sementara peradapan Arab tidak ada nilainya sama sekali. Suasana masyarakat yang seperti itulah kemudian Nabi diutus Allah Swt untuk menyempurnakan Akhlak atau Budi Pekerti yang baik.⁴ Sebagaimana firman-Nya:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الأحزاب: ٢١)

Artinya:

Seungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu uswatun hasanah (suri teladan yang baik) bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah. (QS. Al-ahzab: 21)⁵

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pembinaan akhlak dan karakter mulia secara koprehensip, baik dari segi materi, metode, pendekatan, dan

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm.5.

⁴ Samsul Munir Amin, *ilmu dakwah*, cet. 1., (Jakarta: Amzah, 2009), h.1.

⁵ QS.(Al-Ahzab [33]: 21)

pelaksanaanya, ajaran Islam tentang iman, Islam, ihsan dinilai belum sempurna jika tidak menimbulkan dampak pembinaan akhlak dan karakter mulia.

Islam adalah agama Dakwah, artinya adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung erat dengan dakwah yang dilakukan. karena itu Al-Quran menyebut kegiatan Dakwah dengan *Ahsanu Qaula*. Dengan kata lain bisa kita simpulkan bahwa dakwah memiliki posisi yang paling tinggi dalam kemajuan Islam

Dakwah Islam adalah mengajak orang lain untuk mengikuti ajaran Allah dan Rasul-Nya, dengan cara yang baik dan bijaksana serta dialogis untuk mendapat solusi dari problem yang dihadapi. Ajaran Islam disampaikan dengan santun dan menghargai budaya, nilai-nilai toleransi, adaptasi dan pembaruan pada budaya yang tidak mengandung kemaksiatan. Dengan sendirinya akan membuat masyarakat mencintainya.

Namun perlu diingat pesan sahabat Ali bin Abi Thalib mengenai budaya atau tradisi yang bukan maksiat, yakni budaya atau tradisi yang bisa ditoleransi dan dimaklumi adalah yang tidak bertentangan dengan fitrah manusia sendiri dan tidak berseberangan dengan nilai-nilai agama. Dakwah yang dipenuhi kasih sayang, santun, penuh rahmat menjadi satu-satunya tujuan dakwah Nabi Muhammad saw.

Persoalan yang kita hadapi sekarang adalah tantangan dakwah yang semakin berat dan penerapan metode dakwah yang belum tepat baik yang bersifat internal

maupun eksternal, tantangan ini muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat, oleh karena itu metode dakwah sangat di perlukan dalam menyampaikan pesan dakwah. Seperti di desa Berlian Makmur yang dalam hal dan pemahaman agama dan akhlak yang masih sangat minim sehingga masih banyak yang belum mengetahui mengenai hukum-hukum Islam secara menyeluruh, dan mengenai perkara yang haq dan yang batil, serta menyeru pada yang ma'ruf dan mencegah pada yang munkar.

Oleh karena itu dengan adanya strategi dakwah ini semoga kita bisa sama-sama membangun aqidah yang lurus, akhlak yang karimah dan menjunjung tinggi agama kita yaitu agama Islam ini. Dan sikap seorang dai dalam menghadapi berbagai tantangan dakwah adalah dengan tetap istiqomah dalam hidayah Allah SWT untuk menjalankan tugas dan kewajiban ummat Islam. Berdasarkan latar belakang inilah yang menarik minat penulis untuk memilih judul **“Strategi Dakwah Ulama Pada Masyarakat Di Desa Berlian Makmur Sungai Lilin Musi Banyuasin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas untuk menyampaikan dakwah sehingga masyarakat banyak yang belum mengetahui agama Islam secara menyeluruh.
2. Dampak negatif dari teknologi yang membuat masyarakat lalai dalam menjalankan perintah Allah dan Rasul-nya.
3. Tidak adanya kesadaran dalam diri masyarakat untuk mendalami ilmu agama.

4. Sedikitnya da'i dan da'iah yang menyebarkan agama Islam.
5. Sedikitnya metoda dakwah yang di pakai oleh da'i sehingga membuat masyarakat kurang bersemangat untuk belajar agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya penanaman Akhlak yang baik kepada masyarakat di desa Berlian Makmur, dengan demikian pertanyaan peneliti yang diajukan adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah para ulama di desa Berlian Makmur Sungai Lilin ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan dakwah pada masyarakat di desa Berlian Makmur Sungai Lilin ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi dakwah para ulama di desa Berlian Makmur Sungai Lilin.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan dakwah pada masyarakat di desa Berlian Makmur Sungai Lilin

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang dakwah.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada para da'i agar menggunakan metode dakwah yang baik agar masyarakat lebih mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.
- c. Memberikan manfaat kepada da'i dan masyarakat dalam membangun Akhlakul Karimah.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian strategi, dakwah, ulama, dan masyarakat

- a. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.⁶
- b. Dakwah adalah sebuah kewajiban agama karena telah diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, yang memiliki pengertian menyeru dan

⁶<https://id.wikipedia.org>. (Di akses: 19 sep, pukul: 14:02).

mengajak kepada kebenaran.⁷ Menurut Ibnu Taimiyah dakwah adalah sebagai upaya mengajak orang untuk beriman kepada Allah dan apa yang di bawa oleh Rasul- Rasul-Nya dengan membenarkan apa segala yang di sampaikan dan menaati perintah-perintah-nya.⁸

- c. Ulama (orang-orang berilmu) adalah pemuka agama atau pemimpin agama yang bertugas untuk mengayomi, membina dan membimbing umat Islam baik dalam masalah-masalah agama maupun masalah sehari-hari yang diperlukan baik dari sisi keagamaan maupun sosial kemasyarakatan.⁹
- d. Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.¹⁰

G. Metodologi Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

⁷Op.cit. 141

⁸Udji Asiyah, *dakwah simpatik*, (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016) hlm.42.

⁹ <https://id.wikipedia.org>. (Di akses:19 sep, pukul: 14:10).

¹⁰<https://id.m.wikipedia.org>.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut juga metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹¹

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹²

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, artinya peneliti berpartisipasi pada aktivitas mereka yang diamati dan mereka juga mengetahui kalau mereka sedang diamati. Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti selalu hadir dan mengikuti aktivitas di desa Berlian Makmur ini. Yang akan peneliti observasi adalah strategi dakwah ulama pada masyarakat di desa Berlian

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), Cet.8,Hlm. 7-8.

¹² Op.cit. hlm. 187.

Makmur ini antara lain: Pembelajaran agama Islam dan pembelajaran Akhlakul Karimah.

2. Wawancara

Wawancara yaitu Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.¹³

Ada beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, dalam wawancara terstruktur pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara dilakukan dan pertanyaan didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.¹⁴

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

¹³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), cet 5, h.111.

¹⁴ Op.cit. hlm 188.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen.¹⁵ Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang telah ada seperti: foto kegiatan di desa Berlian Makmur dan foto catatan sejarah awal berdirinya desa Berlian Makmur.

I. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan cara menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹⁶

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Menurut Lexy J, Moleong analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data pekerjaannya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan

¹⁵ Op.cit. hlm. 145.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Edisi Revisi, h. 248.

kode dan mengkategorikannya. Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yakni tiga tahapan secara berkesinambungan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁷

Tahap pertama, reduksi data. Setelah peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, aktivitas selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Tahap kedua adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasikan secara keseluruhan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terpenting dan yang terakhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁸

¹⁷Michael Huberman, dan Matthew B Milles. *Analisis Data Kualitatif (Terj) Tjetjep Rohadi Rohidi*. (Jakarta: UI-Press, 1992). Hlm. 20.

¹⁸ Op.cit.Hlm.190.

J. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan proposal skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan Meliputi: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Definisi Oprasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data Dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Strategi Dakwah Ulama, Meliputi: Tinjauan Tentang Strategi Dakwah Ulama Pada Masyarakat, Tantangan Dakwah, serta pelaksanaan dakwah.
- Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Meliputi: Sejarah Berdiri, Struktur Organisasi, Keadaan Masyarakat, Sarana dan Prasarana di desa Berlian Makmur.
- Bab IV: Analisis Data Meliputi: Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah, permasalahan apa yang dihadapi dalam pelaksanaan dakwah, dan upaya apa yang dilakukan ulama dalam melaksanakan dakwah pada masyarakat di desa Berlian Makmur, Sungai Lilin.
- Bab V : Penutup, Meliputi: Kesimpulan Dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Al-Maraghi Ahmad Mushtafa, *Tafsīr al-Marāghī*, Juz 22, Beirut: Dar al-Fikr, 2011

Al-Qahtani, Sa'id. *Menjadi Da'i Yang Sukses*, Jakarta: Qisthi Press, 2006

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016

Ammar, Abu dan Abu Fatiah Al Adnani, *Mizanul Muslim*, Solo: Cordova Mediatama, 2016

An-Nanbiry Fathul Bahrin, *Meniti jalan Dakwah bekal perjuangan para Da'i*, Cet.1, Jakarta: Amzah, 2008

Arikunto, Suharni. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

AS A. Sunarto, *Etika dakwah* Jaudar Press: Surabaya, 2014

Aziz Moh. Ali, *Filsafat Dakwah* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013

Aziz, Moh Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2016

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Groub, Depag. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: P.T. Parca, 1983

Depertemen Agama RI, *al-Quran Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Banten: Kalim, 2010

Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Cet iv, Jilid 5, Jakarta: Ictiar Baru Van Hoeve, 1997

Digilib.unila.ac.id (Diakses 14 mei 2019, pukul 22:11)

Djaelani Abdul Qadir, *Peran Ulama dan Santri dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*, Cet I, Surabaya: PT Bina Ilmu Offset, 1994

- Efferi Adri, *Profesionalisasi Da'i Di Era Globalisasi*, Kudus: At-Tabsyir, 2013
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2018
- Faridl Miftah, “*Peran Sosial Politik Kiai di Indonesia*”, *Jurnal Socioteknologi*, Ed. 11, Tahun ke-6, Agustus 2007
- Gazalba Sidi, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi & Sosiografi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1976
- Gunawan Ari H, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Hasan Muhammad as-Sarqawi, *Ilmu Nafsi Islami*, tt.p. tp., 1984
- Hasan Muhammad Tholhah, *Prospek Islam Dalam Menghadapi Tantangan Zaman* Jakarta: Lantabora Press, 2005
- <https://www.slide-shere.net> > Tri Ramdani (Diakses 14 mei 2019, pukul 22:20)
- Huberman, Michael dan Matthew B Milles. *Analisis Data Kualitatif (Terj) Tjetjep Rohadi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 1992
- Husukby Badaruddin, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman* Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1979
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ppm Manajemen, 2009
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*
- Mahmud Yunus, *Tafsir Qur'an Karim Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 2004
- Masdar Helmi, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: CV Toha Putra
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Rahmat Semesta, 2006

- Muruah Siti, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000
- Musaddad Anwar, Biografi, *Pengabdian, dan Pemikiran Ulama Intelektual*, Cet. 1, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012
- Observasi di majelis ta'lim Luqman Al-Hakim, 2019
- Observasi di majelis ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak di blok G, 2020
- Observasi di TPA Al-Ikhlas, 2019
- Profil desa Berlian Makmur, 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Kamus Pusat Bahasa, 2008
- Rakhsmawati Istina, *Tantangan Dakwah Di Era Globalisasi*, Kudus: Ad-Din, 2014
- Rizky Maulana dan Putri Amelia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Artikel: Alim, Kiai Dan Ulama)*, Surabaya: Bintang, t.th. Lihat juga Agus Sulistyono dan adhi Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surakarta: ITA
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Shihab M. Quraish, *Membumikan al-Quran*, Cet XXIII, Bandung: Mizan, 2002
- Soekanto Soejono, *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali, 1990.
- Soelaiman M. Munandar, *Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Eresco, (Bandung: Eresco, t.th
- Syukir Asmuni, *Dasar-dasar Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas. 2001
- Taufik Abdullah. *Agama dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pres. 1988
- Tholkhah Imam, *Anatomi Konflik Politik Di Indonesia*, Penerj. Ahmad Syahid Cholil dkk, Cet 3, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: ANDI, 2008

Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: PT Al-Mawardi Prima, 2004

Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Wawancara bpk. Junaidi(ketua TPA),. Tgl 13 Nov 2019

Wawancara bpk. Dahlan (da'i) . Tgl 14 Nov 2019

Wawancara dengan masyarakat desa Berlian Makmur, ibu. Istiqomah,tgl.11 juli 2020

Wawancara dengan masyarakat desa Berlian Makmur, ibu. Khodijah , tgl.11 juli 2020

Wawancara dengan masyarakat desa Berlian Makmur, ibu. Sugito, tgl.11 juli 2020

Wawancara dengan masyarakat desa Berlian Makmur, bpk. Sulaiman,tgl.11 juli 2020

Wawancara dengan masyarakat desa Berlian Makmur, bpk. Syarifah, tgl.11 juli 2020

Wawancara bpk. Fauzan(da'i) . Tgl 17 Nov 2019

Wawancara bpk. Suyadi (kepala desa). Tgl 24 Nov 2019

Wawancara bpk. Suratman (sekretaris desa). Tgl. 30 Nov 2019